**SIMPULAN DAN SARAN**

## Simpulan

Penulis melakukan penelitian tentang faktor yang mempengaruhi inklusi keuangan. Faktor yang digunakan adalah *personal innovativeness, m-banking knowledge,* pengetahuan keuangan, perilaku keuangan, dan sikap keuangan. Penelitian ini menggunakan masyarakat yang berdomisili di Jabodetabek sebagai objek penelitian karena berdasarkan data yang ada, Jabodetabek masih masuk dalam jajaran provinsi dengan persentase literasi dan inklusi keuangan yang ada di atas rata-rata, sehingga data yang didapatkan akan lebih valid.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menyebarkan kuesioner kepada 100 responden dengan kriteria berdomisili di Jabodetabek dan menggunakan *mobile banking*. Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka di dapatlah beberapa kesimpulan:

Pada pengujian analisis hipotesis dengan menggunakan uji parsial (t) yang ada dalam pembahasan sebelumnya, variabel *personal innovativeness* memiliki memiliki < (0,058 < 1,661) dan tingkat signifikansi > 0,05 (0,05 < 0,954). Berdasarkan hasil uji tersebut, ditolak karena *personal innovativeness* memiliki dampak positif terhadap inklusi keuangan, tetapi tidak berpengaruh signifikan secara statistik terhadap inklusi keuangan di daerah Jabodetabek.

Pada pengujian analisis hipotesis dengan menggunakan uji parsial (t) yang ada dalam pembahasan sebelumnya, variabel *m-banking knowledge* memiliki > (4,975 > 1,661) dan tingkat signifikansi < 0,05 (0,05 > 0,000). Berdasarkan hasil uji tersebut, diterima karena *m-banking knowledge* memiliki dampak positif terhadap inklusi keuangan dan berpengaruh signifikan secara statistik terhadap inklusi keuangan di daerah Jabodetabek.

Pada pengujian analisis hipotesis dengan menggunakan uji parsial (t) yang ada dalam pembahasan sebelumnya, variabel pengetahuan keuangan memiliki < (-0,430 < 1,661) dan tingkat signifikansi > 0,05 (0,05 < 0,668). Berdasarkan hasil uji tersebut, ditolak karena pengetahuan keuangan memiliki dampak negatif terhadap inklusi keuangan dan tidak berpengaruh signifikan secara statistik terhadap inklusi keuangan di daerah Jabodetabek.

Pada pengujian analisis hipotesis dengan menggunakan uji parsial (t) yang ada dalam pembahasan sebelumnya, variabel perilaku keuangan memiliki < (0,730 < 1,661) dan tingkat signifikansi > 0,05 (0,05 < 0,467). Berdasarkan hasil uji tersebut, ditolak karena perilaku keuangan memiliki dampak positif terhadap inklusi keuangan, tetapi tidak berpengaruh signifikan secara statistik terhadap inklusi keuangan di daerah Jabodetabek.

Pada pengujian analisis hipotesis dengan menggunakan uji parsial (t) yang ada dalam pembahasan sebelumnya, variabel sikap keuangan memiliki > (2,270 > 1,661) dan tingkat signifikansi < 0,05 (0,05 > 0,025). Berdasarkan hasil uji tersebut, diterima karena sikap keuangan memiliki dampak positif terhadap inklusi keuangan dan berpengaruh signifikan secara statistik terhadap inklusi keuangan di daerah Jabodetabek.

Pada pengujian analisis hipotesis dengan menggunakan uji hipotesis secara simultan (F) yang ada dalam pembahasan sebelumnya, diperoleh hasil > (10,505 > 2,31). Berdasarkan hasil uji tersebut, diterima karena variabel *personal innovativeness, m-banking knowledge,* pengetahuan keuangan, perilaku keuangan, dan sikap keuangan memiliki dampak positif terhadap inklusi keuangan dan berpengaruh signifikan secara statistik terhadap inklusi keuangan di daerah Jabodetabek.

## Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

Penelitian ini menggunakan sampel yang berjumlah 100 responden di Jabodetabek. Untuk peneliti selanjutnya dapat menambahkan jumlah responden dan memperluas wilayah sampel agar hasil penelitian yang didapatkan lebih akurat.

Adanya keterbatasan penelitian dengan menggunakan kuesioner yaitu terkadang jawaban yang diberikan oleh responden tidak menunjukkan keadaan sesungguhnya.

Penelitian ini mengukur *individual differences* hanya dengan dua variabel yaitu *personal innovativeness* dan *m-banking knowledge.* Terdapat banyak faktor lain yang dapat digunakan untuk mengukur *individual differences.* Peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lain untuk mengukur *individual differences* yang memiliki dampak terhadap inklusi keuangan.

Penelitian ini hanya menggunakan lima variabel independen yaitu *personal innovativeness, m-banking knowledge,* pengetahuan keuangan, perilaku keuangan, dan sikap keuangan. Terdapat banyak faktor lain yang mempengaruhi inklusi keuangan tetapi tidak dibahas dalam penelitian ini.

Penelitian yang membahas *individual differences (personal innovativeness* dan *m-banking knowledge)* terhadap inklusi keuangan masih sedikit sehingga teori yang menjadi acuan untuk mendukung penelitian ini masih terbatas.

## Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan pada penelitian ini, saran yang dapat diberikan adalah:

Memperluas dan memperbanyak jumlah sampel agar data yang didapatkan lebih akurat.

Memastikan kuesioner disebar pada responden yang sesuai kriteria.

Penelitian ini hanya menggunakan 5 variabel independen sebagai faktor yang mempengaruhi inklusi keuangan. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan faktor lain yang mempengaruhi inklusi keuangan.